BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan salah satu elemen yang penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan harus mampu meningkatkan kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen. Hal ini dikarenakan, kualitas yang baik akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat memberi peluang bagi perusahaan dalam merebut pangsa pasar.

PT. Sansan Saudarutex Jaya merupakan perusahaan yang memiliki 4 cabang di beberapa kota di Indonesia. Salah satu cabang dari perusahaan ini adalah PT. Sansan 1 (SS1) yang bergerak di bidang garment. Perusahaan ini memproduksi celana dengan berbagai model sesuai dengan permintaan dari *buyer*. Perusahaan ini sangat memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini terbukti dengan adanya *quality control* di masing-masing departemen, yaitu departemen *cutting*, *sewing* dan *finishing*. Meski demikian perbaikan kualitas yang selama ini dilakukan perusahaan dinilai belum cukup optimal karena masih banyaknya jumlah produk cacat yang terjadi. Data perusahaan menunjukkan bahwa rata – rata produk cacat dalam 2 bulan terakhir untuk produk celana *style 554275* adalah sebesar 16,49 % dari produk yang dihasilkan di departemen *sewing* dan 10.45 % dari produk yang dihasilkan di departemen *finishing*.

Sebagai perusahaan yang selalu ingin menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standarisasi kualitas yang diinginkan konsumen, maka perusahaan ingin mencari cara untuk mengatasi permasalahan cacat yang sering sekali terjadi. Hal ini dikarenakan jika masalah ini terus berlanjut, maka akan memberikan dampak yang besar bagi perusahaan dimana perusahaan akan mengalami kerugian baik dari segi waktu, biaya bahan baku maupun tenaga.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Sansan 1 (SS1) sangat memperhatikan kualitas dari produk yang mereka hasilkan. Namun perusahaan ini masih menghadapi berbagai permasalahan khususnya di bagian produksi. Adapun permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya jumlah produk cacat yang terjadi sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian baik dari segi waktu, biaya bahan baku maupun tenaga. Model celana anak yang menjadi objek penelitian adalah celana anak *style* 554337. Hal ini dikarenakan, pada saat penulis melakukan penelitian pada periode Januari – April, perusahaan sedang memproduksi celana anak *style* 554337 dan disamping itu juga perusahaan mempunyai permasalahan kualitas pada produk celana yang dihasilkan yaitu adanya produk cacat yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan masih tingginya jumlah produk cacat yang terjadi.

Dari data yang diperoleh pada bagian produksi perusahaan, data produk cacat dalam 2 bulan terakhir untuk produk celana anak *style* 554275 adalah sebagai berikut:

- a) Departemen *Sewing*

Berikut data produk cacat celana anak *style* 554275 yang terdapat pada departemen *sewing* dalam 2 bulan terakhir:

Tabel 1.1

Data Produk Cacat Celana Anak *Style* 554275 Untuk Departemen *Sewing*

Hari Ke-	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	% Produk Cacat
1	724	113	15.61%
2	735	112	15.24%
3	752	127	16.89%
4	756	120	15.87%
5	845	103	12.19%
6	885	137	15.48%
7	976	168	17.21%
8	895	123	13.74%
9	762	126	16.54%

Tabel 1.1 (Lanjutan)
Data Produk Cacat Celana Anak *Style 554275* Untuk Departemen *Sewing*

Hari Ke-	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	% Produk Cacat
10	708	136	19.21%
11	477	86	18.03%
12	528	59	11.17%
13	498	87	17.47%
14	535	77	14.39%
15	709	116	16.36%
16	735	104	14.15%
17	699	91	13.02%
18	684	135	19.74%
19	671	118	17.59%
20	767	147	19.17%
21	708	94	13.28%
22	682	126	18.48%
23	635	99	15.59%
24	733	132	18.01%
25	669	114	17.04%
26	649	134	20.65%
27	619	125	20.19%
28	481	50	10.40%
29	477	62	13.00%
30	466	76	16.31%
31	550	99	18.00%
32	739	86	11.64%
33	640	80	12.50%
34	770	140	18.18%
35	710	100	14.08%
36	685	95	13.87%
37	814	193	23.71%
38	748	105	14.04%
39	722	108	14.96%
40	746	117	15.68%
41	730	107	14.66%
42	664	112	16.87%

Tabel 1.1 (Lanjutan)
Data Produk Cacat Celana Anak *Style* 554275 Untuk Departemen *Sewing*

Hari Ke-	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	% Produk Cacat
43	731	136	18.60%
44	692	94	13.58%
45	697	136	19.51%
46	752	148	19.68%
47	500	90	18.00%
48	435	97	22.30%
49	532	115	21.62%
50	623	148	23.76%
51	692	102	14.74%
52	728	118	16.21%
53	796	88	11.06%
54	794	177	22.29%
55	713	108	15.15%
Rata-rata produk Cacat			16.49%

Sumber : Data perusahaan *style* 554275 pada bulan Desember-Februari 2008

b) Departemen *Finishing*

Berikut data produk cacat celana anak *style* 554275 yang terdapat pada departemen *finishing* dalam 2 bulan terakhir:

Tabel 1.2
Data Produk Cacat Celana Anak *Style* 554275 Untuk Departemen *Finishing*

Hari ke-	Jumlah produksi	Jumlah Produk cacat	% Produk cacat
1	965	116	12.02%
2	837	95	11.35%
3	928	106	11.42%
4	798	84	10.53%
5	827	83	10.04%
6	938	99	10.55%
7	749	74	9.88%
8	883	84	9.51%
9	902	94	10.42%

Tabel 1.2 (Lanjutan)
Data Produk Cacat celana anak *style* 554275 untuk Departemen *Finishing*

Hari ke-	Jumlah produksi	Jumlah Produk cacat	% Produk cacat
10	949	84	8.85%
11	832	90	10.82%
12	801	78	9.74%
13	796	90	11.31%
14	805	81	10.06%
15	876	75	8.56%
16	843	99	11.74%
17	872	84	9.63%
18	829	73	8.81%
19	986	108	10.95%
20	881	82	9.31%
21	901	94	10.43%
22	859	80	9.31%
23	990	118	11.92%
24	891	90	10.10%
25	920	88	9.57%
26	927	106	11.43%
27	830	93	11.20%
28	795	85	10.69%
29	775	89	11.48%
30	991	107	10.80%
31	895	92	10.28%
32	964	104	10.79%
33	895	85	9.50%
34	833	87	10.44%
35	900	96	10.67%
36	843	83	9.85%
37	870	85	9.77%
38	895	92	10.28%
39	862	85	9.86%
40	908	101	11.12%
41	956	119	12.45%
42	852	86	10.09%
43	785	92	11.72%
Rata-Rata Produk Cacat			10.45%

Sumber : Data perusahaan *style* 554275 pada bulan Desember-Februari 2008

2. Proses perbaikan kualitas yang dilakukan perusahaan selama ini belum dapat meminimasi jumlah cacat karena perusahaan tidak melakukan tindakan lanjut untuk mengidentifikasi secara detail penyebab terjadinya cacat pada produk yang diproduksi sehingga cacat yang terjadi terus berulang. Perusahaan hanya memisahkan produk yang baik dengan produk yang tidak baik. Jika hal ini dibiarkan, maka kualitas produk yang dihasilkan akan semakin menurun dan akan menyebabkan pemborosan baik dari segi waktu, biaya bahan baku maupun tenaga. Jenis cacat yang paling sering terjadi adalah cacat jahitan loncat, cacat jahitan *broken*, cacat tali loop lepas, cacat gagal jahitan/jebol, cacat kotor baik karena luntur maupun noda, cacat bolong dan cacat kancing lepas.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka dilakukan pembatasan masalah yang terdiri dari:

1. Perusahaan yang diamati adalah PT. Sansan 1 (SS1) Divisi Garment.
2. Produk yang akan diteliti adalah Celana style 554337.
3. Penelitian dilakukan pada bagian proses produksi.
4. Penelitian membahas tentang tahap *Define, Measure, Analyze, Improve* dan *Control*. (Tahap *Improve* dan *Control* hanya sampai pada usulan saja, tidak melakukan implementasi)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis cacat apa saja yang membutuhkan prioritas perbaikan kualitas?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk ini?
3. Bagaimana usulan perbaikan kualitas terhadap perusahaan untuk meminimasi cacat produk yang selama ini terjadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis cacat apa saja yang membutuhkan prioritas perbaikan kualitas.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya cacat pada produk.
3. Memberikan usulan perbaikan terhadap perusahaan untuk meminimasi cacat produk yang selama ini terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah-masalah yang ada, perumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan dilakukannya penelitian serta sistematika dari penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi teori – teori yang dapat digunakan dalam membantu penyusunan penelitian ini, dimana teori – teori tersebut dapat memudahkan dalam memahami dan menganalisis mengenai permasalahan yang akan diteliti.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang langkah – langkah dan kerangka pemecahan masalah yang sistematis yang akan dilakukan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap produk yang diproduksi dan melakukan pengukuran terhadap cacat-cacat yang terjadi dari produk yang dihasilkan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diolah dan kemudian dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran kepada pihak perusahaan dalam hal usulan sistem perbaikan dan pengendalian kualitas yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meminimasi cacat yang selama ini terjadi.